BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis yang menbahas mengenai karakteristik Ruang Terbuka Hijau (RTH), persepsi masyarakat tentang pentingnya dan kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta pada bab ini dibahas pula analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

4.1 Karakteristik Responden

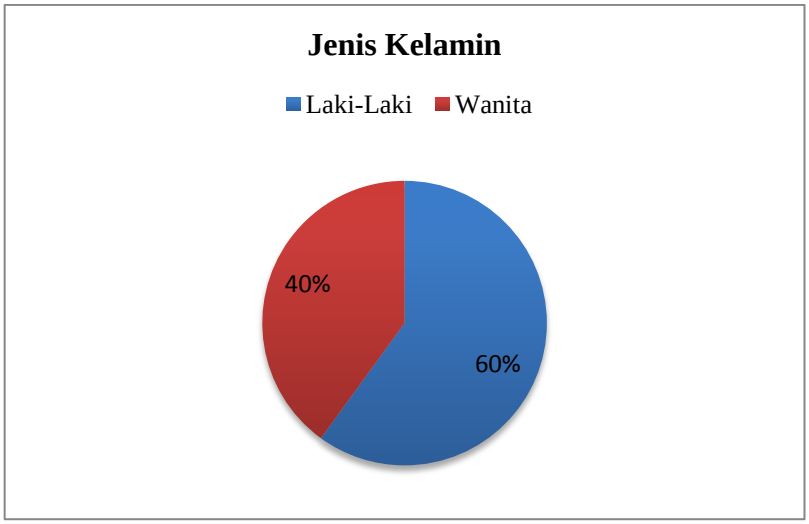
Deskripsi karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Identitas responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan sebanyak 100 orang responden, dimana dari 100 kuesioner yang dibagikan kepada responden maka semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itu akan disajikan deskripsi identitas responden yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

Pembahasan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik Ruang Terbuka Hijau (RTH), persepsi masyarakat tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Untuk mengetahui tujuan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Pada sub bab ini menjelaskan tentang jenis kelamin masyarakat yang berada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. Berikut adalah persentase jenis kelamin masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi :

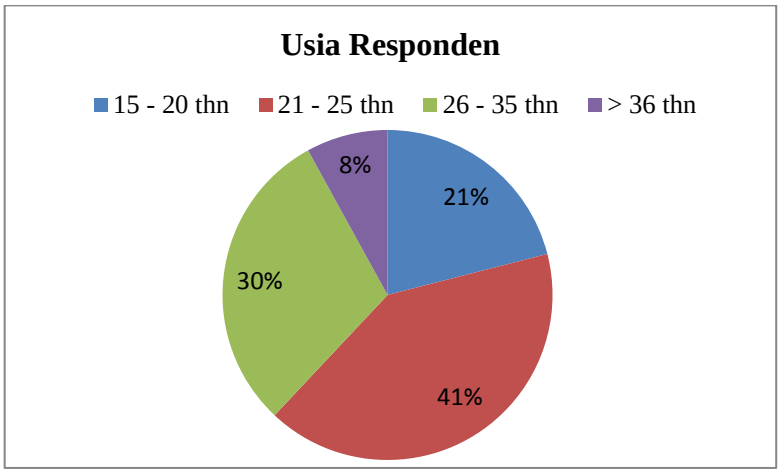


Gambar 4.1 : Persentase jenis kelamin respondendi Kecamatan Bekasi Selatan

Dari diagram di atas menunjukan bahwa persentase responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden wanita, dengan persentase 60% untuk laki-laki dan 40% untuk wanita.

4.1.2 Usia Responden

Kecamatan Bekasi Selatan merupakan salah satu kecamatan terpadat yang ada di Kota Bekasi dengan sebagian besar penduduk adalah pendatang atau bukan penduduk asli Kota Bekasi. Hal ini dapat di buktikan dengan banyaknya usia produktif yang ada di Kota Bekasi. Berikut adalah usia responden di Kecamatan Bekasi Selatan dan persentasenya , yang dibagi dalam empat kelompok usia yaitu 15-20 tahun, 21-25 tahun, 26-35 tahun, dan >36 tahun :

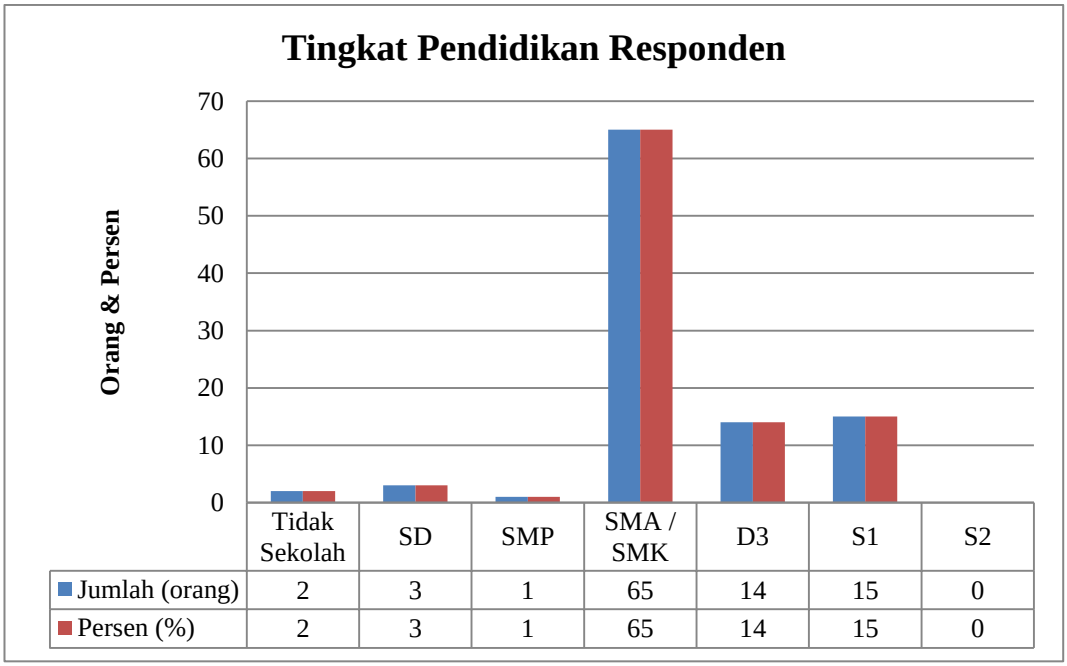


Gambar 4.2 : Grafik Persentase Usia Responden

Dari grafik di atas, usia responden terbanyak berada pada usia 21-25 tahun yang berjumlah 41 orang atau 41% dari total keseluruhan responden, sedangkan responden paling sedikit adalah responden dengan usia >36 tahun yang berjumlah 8 orang atau 8% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden pada usia 15-20 tahun berjumlah 21 responden atau 21%. Responden pada usia 26-35 tahun berjumlah 30 responden atau 30%.

4.1.3 Pendidikan Responden

Sebagai Kecamatan dengan mayoritas pendatang dan jumlah penduduk dengan usia produktif Kecamatan Bekasi Selatan juga membutuhkan tingkat pendidikan penduduk yang memadai. Berikut adalah persentase pendidikan responden Kecamatan Bekasi Selatan :



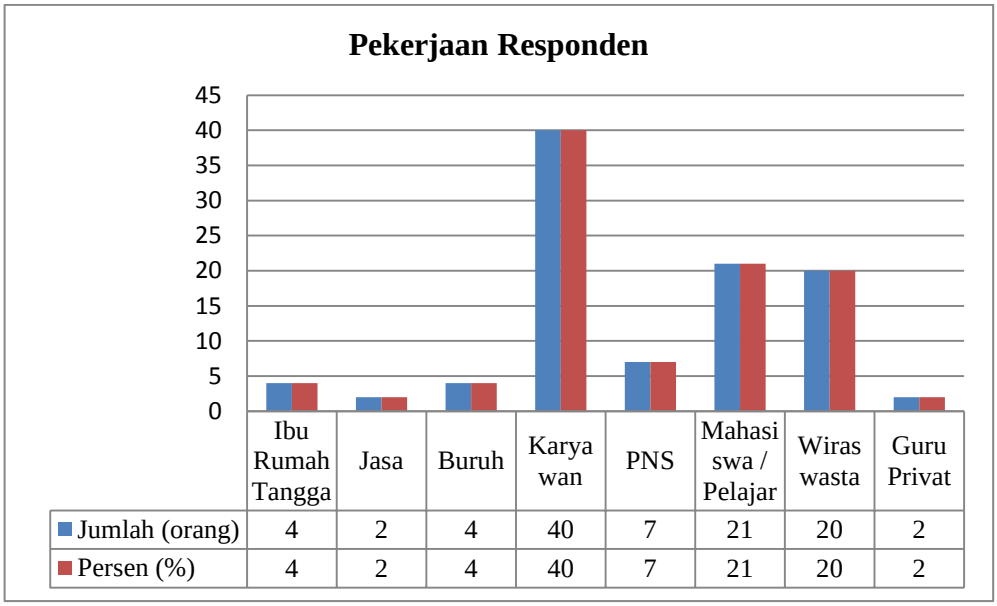
	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA / SMK	D3	S1	S2
Jumlah (orang)	2	3	1	65	14	15	0
Persen (%)	2	3	1	65	14	15	0

Gambar 4.3: Grafik Tingkat Pendidikan Responden di Kecamatan Bekasi Selatan

Dari gambar *4.3* di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jumlah tingkat pendidikan terbanyak berada pada tingkat SMA/SMK yang mencapai 65 responden atau 65% dari total keseluruhan responden. Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan paling sedikit adalah S2 dengan jumlah 0 orang atau 0% dari total keseluruhan responden. Tingkat pendidikan lainnya yaitu tidak sekolah mencapai angka 2 responden atau 2%, SD mencapai angka 3 responden atau 3%, SMP 1 responden atau 1%, D3 mencapai angka 14 responden atau 14%, dan S1 mencapai angka 15 responden atau 15% dari total keseluruhan responden.

4.1.4 Pekerjaan Responden

Dengan data pendidikan yang sudah ada, maka sekarang kita dapat melihat status pekerjaan responden di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. Berikut adalah grafik pekerjaan responden :



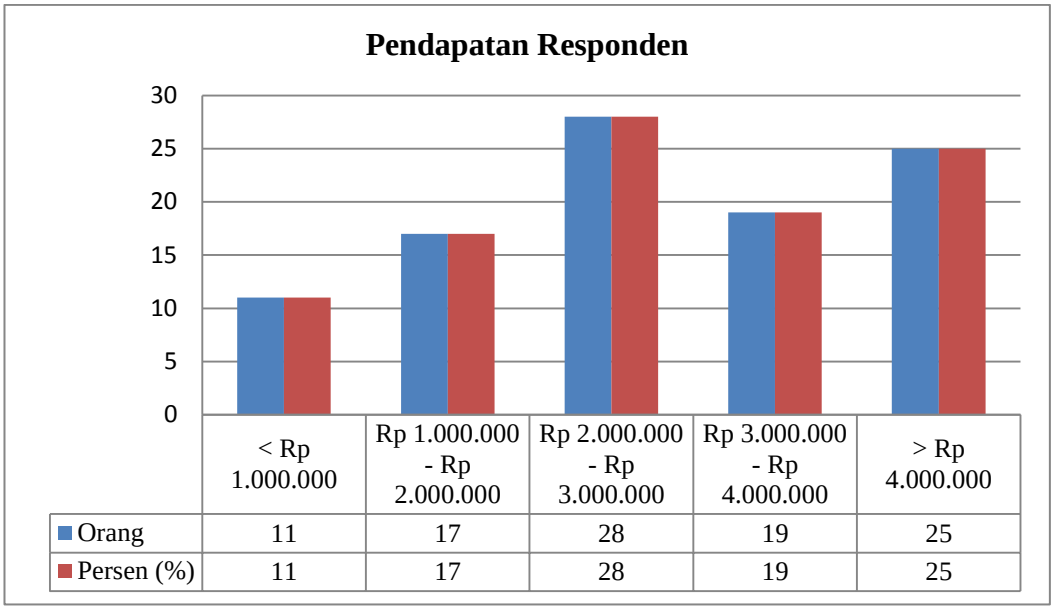
	Ibu Rumah Tangga	Jasa	Buruh	Karyawan	PNS	Mahasiswa / Pelajar	Wiraswasta	Guru Privat
Jumlah (orang)	4	2	4	40	7	21	20	2
Persen (%)	4	2	4	40	7	21	20	2

Gambar 4.4: Grafik Pekerjaan Responden Kecamatan Bekasi Selatan

Dari data di atas, pekerjaan responden terbanyak yaitu karyawan yang berjumlah 40 responden atau 40% dari total keseluruhan responden, sedangkan untuk pekerjaan responden paling sedikit adalah jasa dan Guru Privat sebanyak masing-masing 2 responden atau masing-masing 2% dari total keseluruhan responden. Untuk pekerjaan lainnya yaitu ibu rumah tangga sebanyak 4 responden atau 4% dari total keseluruhan responden. Buruh 4 orang atau 4% dari total keseluruhan responden. PNS 7 responden atau 7% dari total keseluruhan responden. Mahasiswa atau pelajar 21 responden atau 21% dari total keseluruhan responden dan wiraswasta 20 responden atau 20% dari total keseluruhan responden.

4.1.5 Pendapatan Responden

Pada sub bab sebelumnya Kecamatan Bekasi Selatan memiliki mayoritas penduduk bekerja sebagai karyawan. Berikut adalah pendapatan responden di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi :



Gambar 4.5: Grafik Pendapatan Responden Kecamatan Bekasi Selatan

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa, 28 responden atau 28% responden berpenghasilan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 per-bulan, 25 responden atau 25% responden berpenghasilan > Rp 4.000.000 per-bulan, 19 responden atau 19% responden berpenghasilan Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000 per-bulan, 17 responden atau 17% responden berpenghasilan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 per-bulan, dan 11 responden atau 11% responden berpenghasilan< Rp 1.000.000 per-bulan.

Mayoritas pendapatan responden di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi yaitu berada pada range Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000. Pendapatan terendah responden adalah <Rp 1.000.000 sebanyak 11 responden.

4.2 Sebaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan

4.2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik

Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. RTH Publik yang terdapat pada Kecamatan Bekasi Selatan yaitu Taman Gigi dan Hutan Kota, yang merupakan salah satu program pembuatan 1000 RTH yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Kota Bekasi pada tahun 2016.



Gambar 4.6: Taman Gigi di Kecamatan Bekasi Selatan



Gambar 4.7: Sarana dan Prasarana di Taman Gigi Kecamatan Bekasi Selatan



Gambar 4.8: jalur Hijau di jl. Raya Pekayon



Gambar 4.9: Hutan Kota Bekasi di Kecamatan Bekasi Selatan

4.2.2 Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat

Ruang terbuka hijau (RTH) Private adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan. Pada lokasi penelitian di Kecamatan Bekasi Selatan yang dimaksud dengan RTH Privat yang menjadi bagian dari objek penelitian adalah berupa pekarangan/halaman yang terdapat di dalam tempat tinggal penduduk, taman depan rumah serta area taman.



Gambar 4.10: RTH Privat di Kelurahan Jaka Setia Kecamatan Bekasi Selatan

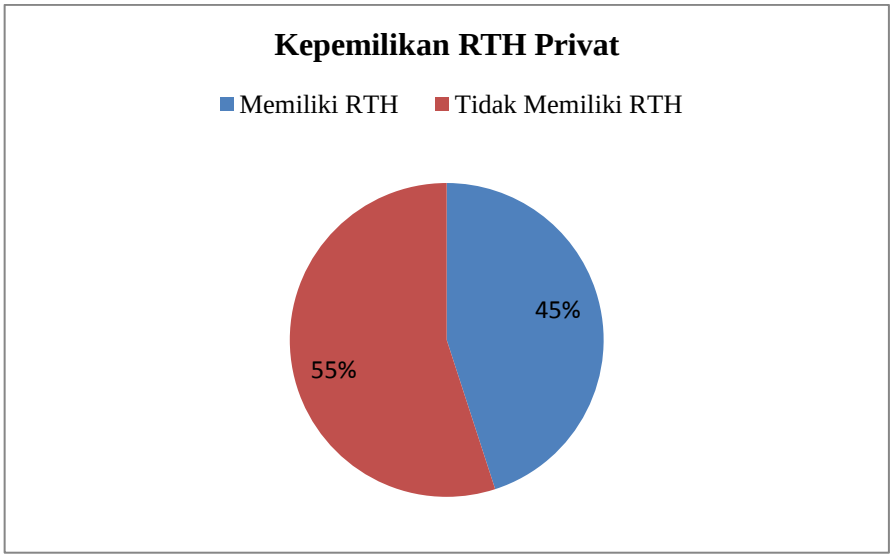


Gambar 4.11: RTH Privat di Kelurahan Kayuringin Jaya Kecamatan Bekasi Selatan



Gambar 4.12: RTH Privat di Kelurahan Jaka Mulya Kecamatan Bekasi Selatan

Masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan mayoritas memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat berbentuk tanaman hias atau pot, hal ini disebabkan terbatasnya lahan yang mereka miliki. Sehingga masyarakat lebih memilih Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat yang memerlukan sedikit ruang seperti vas bunga, pot dan tanaman hias. Gambar *4.13* dibawah ini menunjukan bahwa masih banyak masyarakat di Kecamatan Bekasi Selatan yang belum memiliki RTH privat sebanyak 55% sedangkan warga yang sudah memiliki RTH privat sebanyak 45% berikut adalah gambar *4.13* tentang kepemilikan RTH privat :

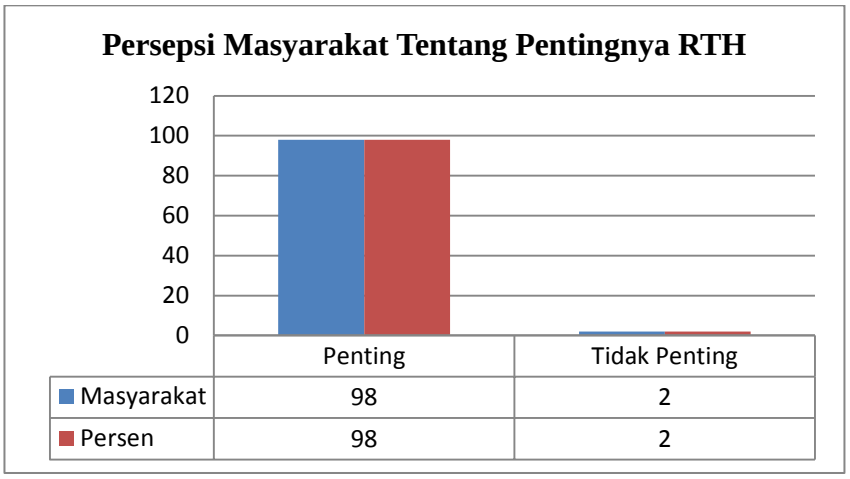


Gambar 4.13 : Grafik Kepemilikan RTH Privat di Kecamatan Bekasi Selatan

4.3 Presepsi Masyarakat Tentang Pentingnya RTH dan Kondisi RTH di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi

4.3.1 Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya RTH di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi

Pada sub bab ini mendeskripsikan persepsi masyarakat tentang pentingnya RTH di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berikut adalah hasil jawaban masyarakat :



Gambar 4.14 : Grafik Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

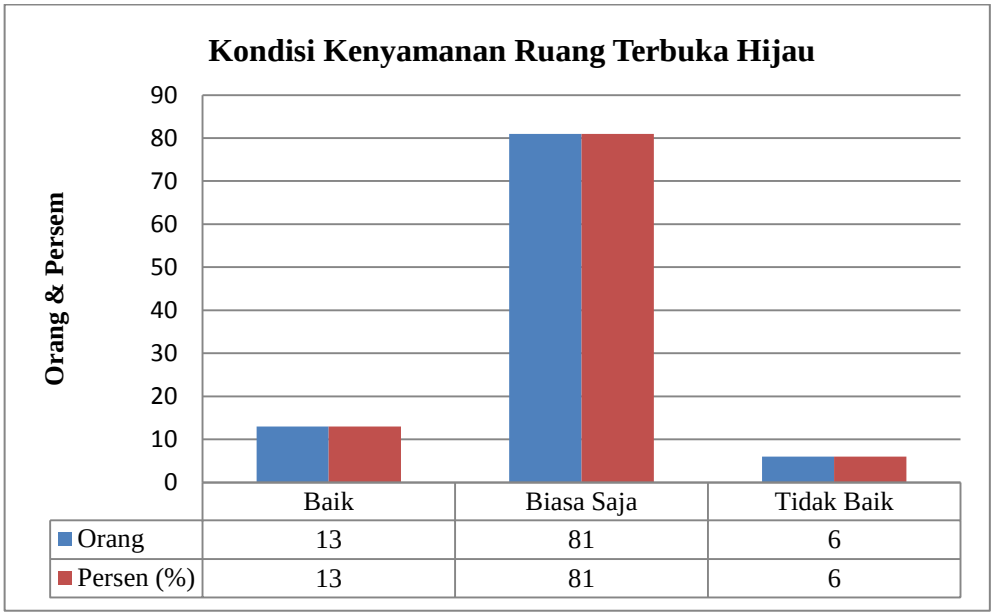
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa 98% masyarakat menjawab RTH itu penting sedangkan 2% masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan menjawab RTH itu tidak penting.

4.3.2 Persepsi Masyarakat Tentang Kondisi RTH Tentang Pentingnya RTH dan Kondisi RTH di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi

Analisis ini dilihat dari presepsi masyarakat tentang kondisi ruang terbuka hijau (RTH) baik publik atau privat yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Analisis ini dibagi menjadi beberapa bagian presepsi, yang dilihat dari kondisi kenyamanan, kondisi kebersihan,kondisi luas,kondisi vegetasi, kecukupan jumlah RTH, dan kondisi perawatan RTH yang ada di Kecamatan Bekasi, Selatan Kota Bekasi.

4.3.2.1 Kondisi Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Dalam hal ini responden ditanyakan bagaimana kondisi kenyamanan RTH yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berikut adalah gambar *4.15* hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden :



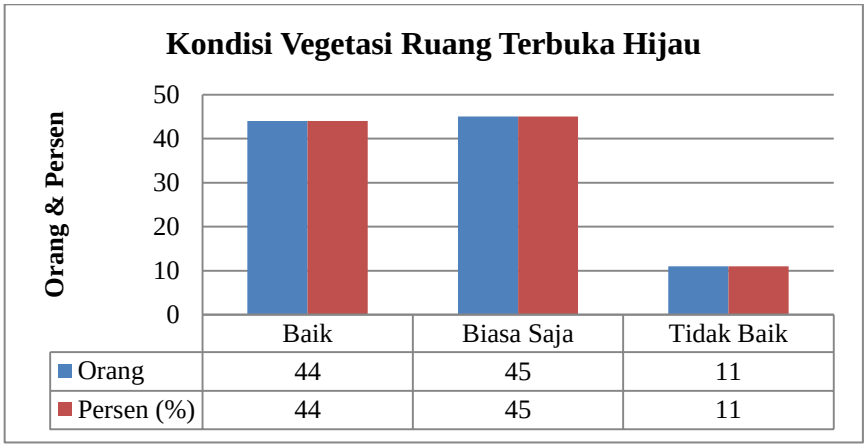
Gambar 4.15 : Grafik Kondisi Kenyamanan RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas menunjukkan kondisi kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) menurut responden baik publik maupun privat di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi

biasa saja, dikarnakan dari 100 responden atau 100% responden, 81 responden atau 81% responden menjawab biasa saja, 13 responden atau 13% menjawab baik, dan 6 responden atau 6% responden menjawab tidak baik.

4.3.2.2 Kondisi Vegetasi (tanaman) Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Dalam hal ini responden ditanyakan bagaimana kondisi vegetasi (tanaman) Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik publik maupun privat yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berikut adalah gambar *4.16* hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan :

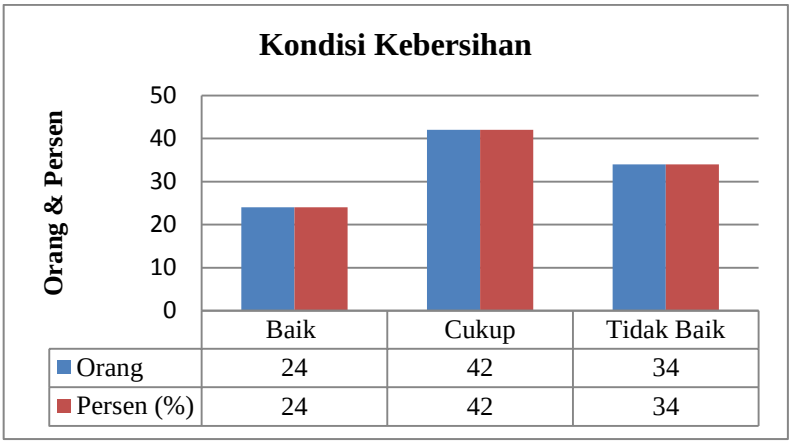


Gambar 4.16: Grafik Kondisi Vegetasi RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas menunjukkan kondisi vegetasi (tumbuhan) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Kondisi vegetasi yang berada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi berada dalam kondisi baik dikarnakan dari 100 responden, 44 responden atau 44% responden menjawab baik, 45 responden arau 45% responden menjawab biasa saja, dan 11 responden atau 11% menjawab Tidak Baik.

4.3.2.3 Kondisi Kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Dalam hal ini responden ditanyakan bagaimana kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik publik maupun privat yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berikut adalah gambar *4.17* hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden :

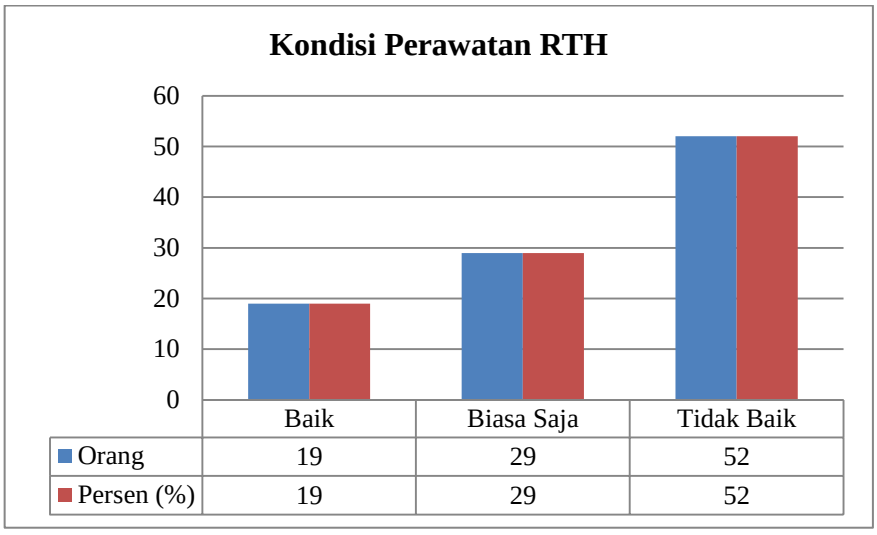


Gambar 4.17: Grafik Kondisi Kebersihan RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas menunjukkan kondisi kebersihan di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berada dalam cukup baik dikarnakan dari 100 responden atau 100% responden, 42 responden atau 42% responden menjawab cukup baik, 34 responden arau 34% responden menjawab tidak Baik, dan 24 responden atau 24% menjawab baik.

4.3.2.4 Kondisi Perawatan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Dalam hal ini responden ditanyakan bagaimana kondisi perawatan RTH yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berikut adalah gambar hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden :



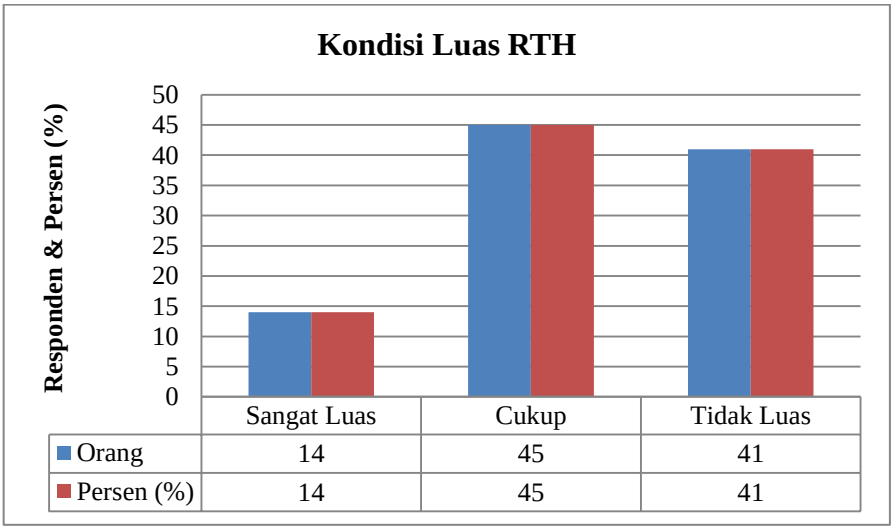
Gambar 4.18: Grafik Kondisi Perawatan RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas menunjukkan perawatan yang dilakukan di RTH publik maupun privat di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Dari data di atas dapat

disimpulkan perawatan RTH yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi tidak baik dikarnakan dari 100 responden, 52 responden atau 52% responden menjawab tidak baik, 29 responden arau 29% responden menjawab biasa saja, dan 19 responden atau 19% menjawab baik.

4.3.2.5 Kondisi Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Dalam hal ini responden ditanyakan bagaimana kondisi luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berikut adalah gambar *4.19* hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden :

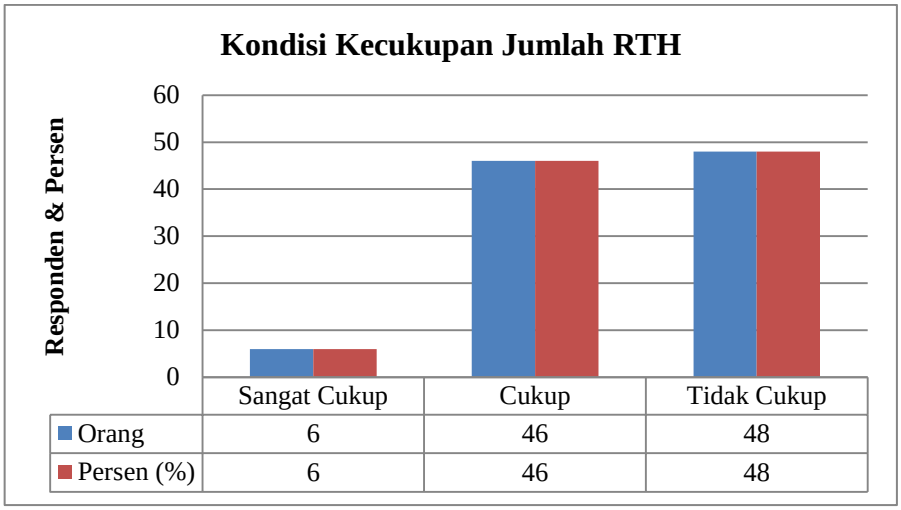


Gambar 4.19: Grafik Kondisi Luas RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas menunjukkan luas keseluruhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik maupun privat di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Dari data di atas dapat disimpulkan luas RTH yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi cukup luas dikarnakan dari 100 responden, 45 responden atau 45% responden menjawab cukup, 41 responden arau 41% responden menjawab tidak luas, dan 14 responden atau 14% menjawab sangat luas.

4.3.2.6 Kondisi Kecukupan Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Dalam hal ini responden ditanyakan apakah sudah cukup untuk RTH yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Berikut adalah gambar *4.20* hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden :

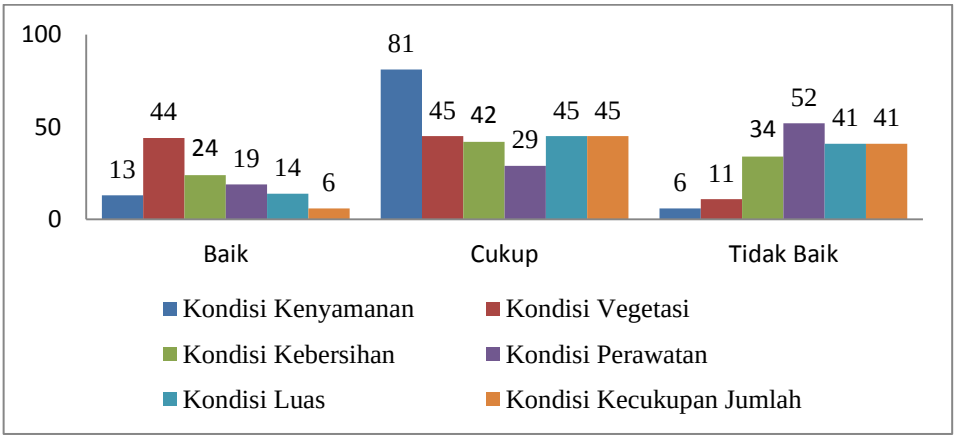


Gambar 4.20: Grafik Kondisi Kecukupan Jumlah RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas menunjukkan kecukupan RTH publik maupun privat di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Dari data di atas dapat disimpulkan luas RTH yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi tidak cukup dikarnakan dari 100 responden, 48 responden atau 48% responden menjawab tidak cukup, 46 responden atau 46% responden menjawab cukup, dan 6 responden atau 6% menjawab sangat cukup.

4.3.2.7 Perbandingan Kondisi RTH Berdasarkan Persepsi

Perbandingan yang di tunjukan pada gambar *4.21* di bawah ini menunjukkan kondisi baik tertinggi berada pada kondisi vegetasi sebanyak 44% diantara kondisi RTh lainnya. Untuk kondisi RTH yang dinilai cukup paling tinggi terdapat di kondisi kenyamanan RTH sebanyak 81%. Untuk kondisi dengan nilai Tidak Baik tertinggi berapa pada kondisi Perawat.



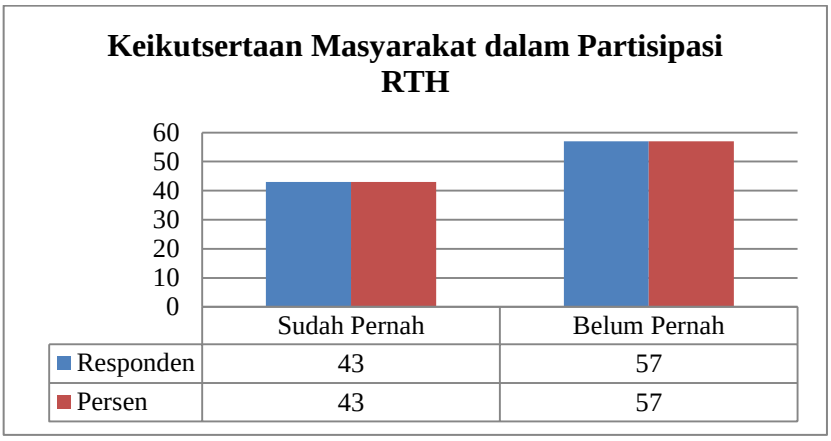
Gambar 21 : Perbandingan Kondisi RTH

4.4 Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan RTH di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi

4.4.1 Gambaran Partisipasi Masyarakat Terkait RTH di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi

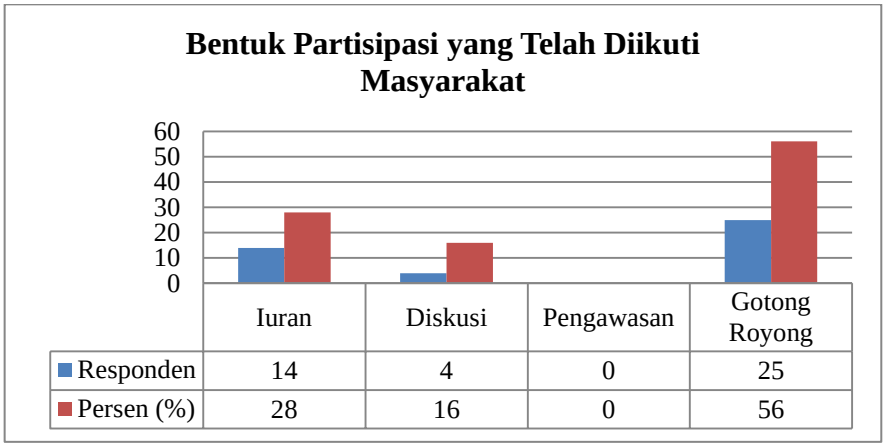
4.4.1.1 Keikutsertaan Masyarakat Dalam Partisipasi RTH

Pada sub bab ini mendeskripsikan keikutsertaan masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan bentuk partisipasinya. Berikut adalah hasil jawaban masyarakat :



Gambar 4.22 : Grafik Keikutsertaan Masyarakat Dalam Partisipasi RTH Menurut Masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas menunjukan mayoritas masyarakat belum pernah ikut dalam berpartisipasi. Masyarakat yang sudah pernah ikut berpartisipasi dalam Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 43% masyarakat, sedangkan yang belum ikut berpartisipasi sebanyak 57% masyarakat. Adapun bentuk partisipasi yang telah diikuti oleh masyarakat sebagai berikut :

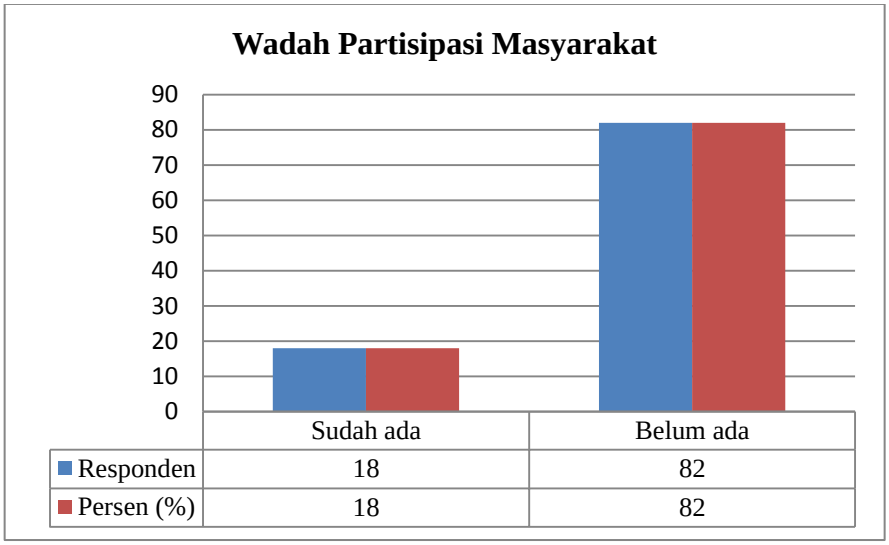


Gambar 4.23: Grafik Bentuk Partisipasi yang Telah Diikuti Masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan

Dari grafik di atas responden yang sudah pernah ikut berpartisipasi mayoritas berbentuk gotong royong dengan jumlah responden 25 responden atau 56% dari responden yang sudah ikut berpartisipasi. Sedangkan dalam bentuk iuran 14 responden atau 28% responden yang sudah ikut berpartisipasi, dan dalam bentuk diskusi 4 responden atau 16% responden dari yang sudah ikut berpartisipasi. Untuk responden yang berpartisipasi dalam bentuk pengawasan sebanyak 0 responden atau 0% responden dari responden yang sudah ikut berpartisipasi.

4.4.1.2 Ketersediaan Wadah Untuk Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Bekasi Selatan

Pada sub bab ini mendeskripsikan tentang keadaan dilingkungan masyarakat apakah sudah memiliki wadah untuk menyalurkan partisipasi masyarakat. Berikut adalah hasil jawaban masyarakat tentang ketersediaan wadah untuk partisipasi masyarakat :

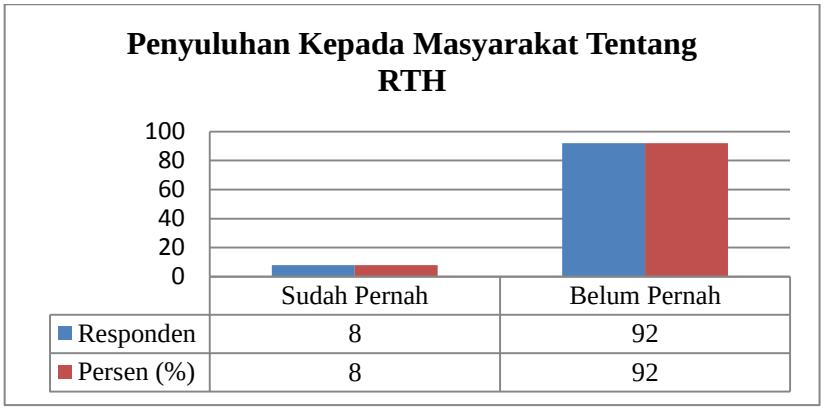


Gambar 4.24 : Grafik Wadah Partisipasi di Kecamatan Bekasi Selatan

Pada gambar *4.24* grafik di atas menunjukkan kurangnya wadah di lingkungan masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban dari masyarakat yang menjawab belum ada, sebanyak 82% masyarakat. Sedangkan 18% masyarakat menjawab sudah ada dikarenakan ke 18 responden termasuk ke dalam oraganisasi lingkungan, sementara organisasi tersebut belum begitu banyak diketahui oleh masyarakat.

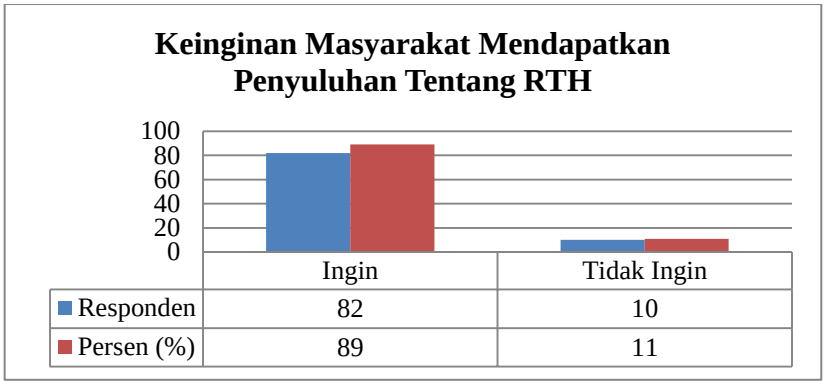
4.4.1.3 Penyuluhan dan Ajakan yang Telah diberikan Kepada Masyarakat

Pada sub bab ini mendeskripsikan tentang penyuluhan yang telah diberikan kepada masyarakat baik berupa brosur atau petunjuk tentang pengelolaah Ruang Terbuka Hijau (RTH). Berikut adalah hasil jawaban masyarakat tentang penyuluhan yang telah diberikan kepada masyarakat mengenai pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Dari hasil kuesioner masyarakat yang sudah mendapatkan penyuluhan tentang pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 8 responden atau 8% responden yang mayoritas dari responden adalah aktivis-aktivis lingkungan, sedangkan yang menjawab belum pernah sebanyak 92 responden atau 92% masyarakat dari total keseluruhan responden.



Gambar 4.25 : Grafik Masyarakat yang Mendapatkan Penyuluhan Tentang RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

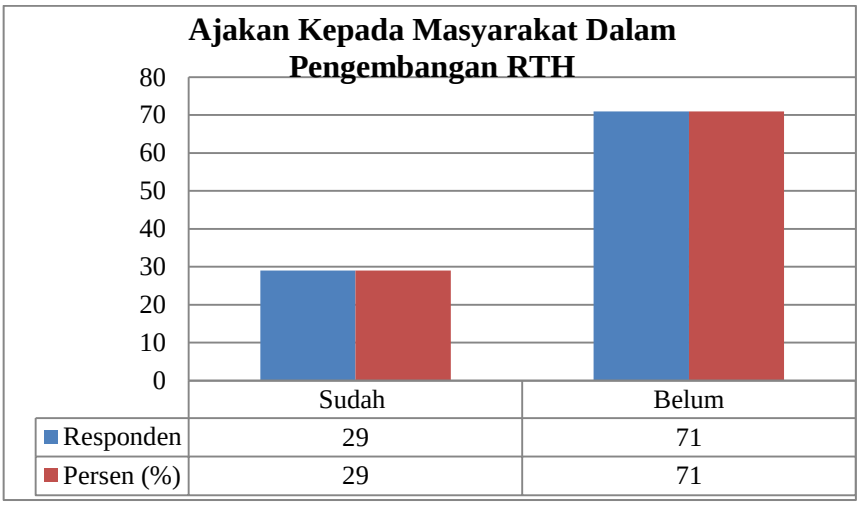
Dari grafik di atas dapat dilanjutkan kembali pertanyaan tentang keinginan masyarakat untuk mendapatkan penyuluhan. Berikut adalah gambar *4.26* tentang keinginan masyarakat mendapatkan penyuluhan tentang pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) :



Gambar 4.26: Grafik Keinginan Masyarakat Mendapatkan Penyuluhan Tentang Pentingnya RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

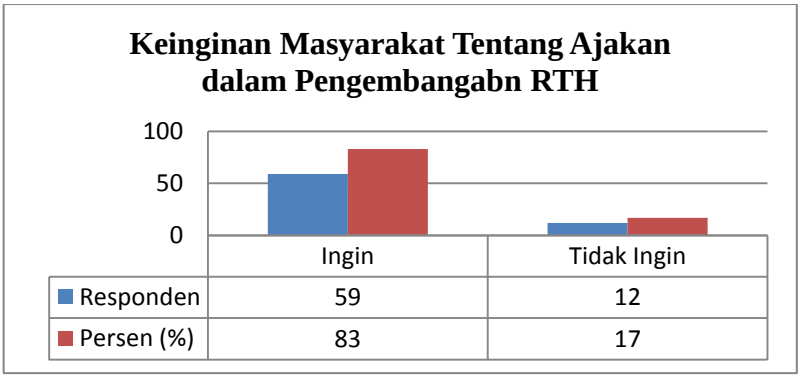
Dari grafik di atas, masyarakat yang belum pernah mendapatkan penyuluhan dan ingin mendapatkan penyuluhan sebanyak 82 responden atau 89% persen masyarakat, sedangkan untuk yang tidak ingin mendapatkan penyuluhan sebanyak 10 responden atau 11% responden dari total responden yang menjawab belum mendapatkan penyuluhan. Hal ini dikarnakan responden yang tidak memiliki waktu luang atau memiliki tingkat kesibukan yang tinggi.

Berikut adalah ajakan kepada masyarakat dari pihak pihak terkait yang mengembangkan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dari hasil kuesioner, sebanyak 29 responden menjawab sudah ada dan 71 responden menjawab belum.



Gambar 4.27: Grafik ajakan kepada Masyarakat dalam Pengembangan RTH

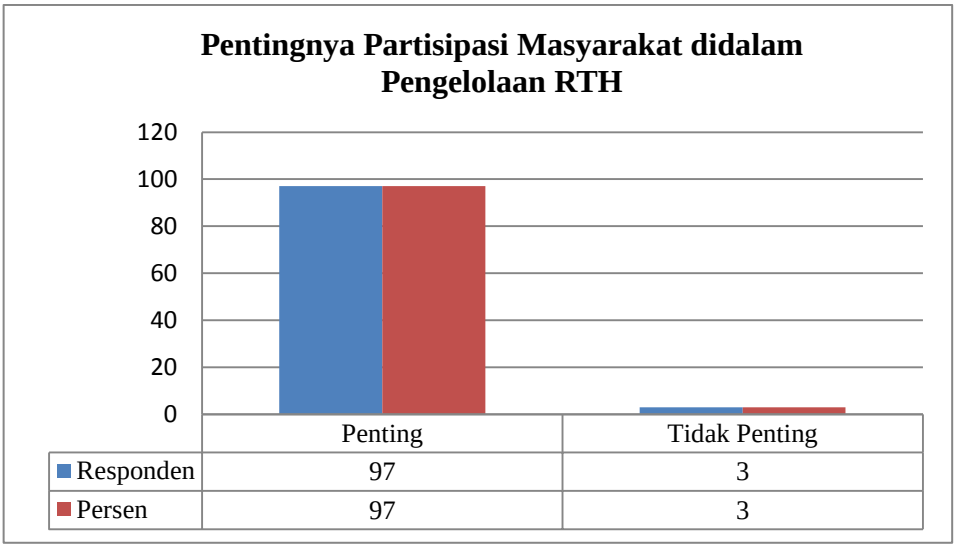
Dari grafik di atas dapat dilanjutkan kembali pertanyaan tentang keinginan masyarakat untuk mendapatkan ajakan dalam pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Berikut adalah gambar *4.28* tentang keinginan masyarakat mendapatkan ajakan dalam pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) :



Gambar 4.28 : Grafik Keinginan Masyarakat Mendapatkan Ajakan Tentang Pengembangan RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

4.4.1.4 Presepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi di Dalam Pengelolaan RTH

Dari hasil kuesioner tentang pentingnya partisipasi masyarakat didalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) masyarakat menjawab sebagaimana gambar *4.29* dibawah ini :

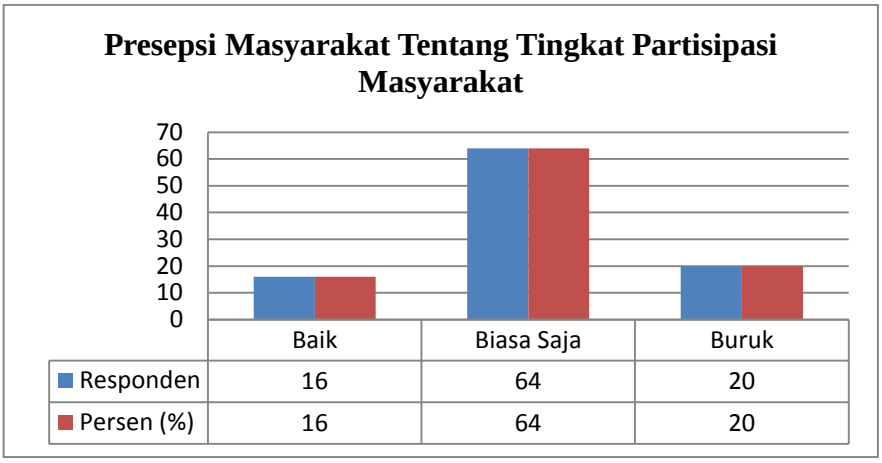


Gambar 4.29 : Grafik Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Grafik di atas menunjukkan presepsi masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat didalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dari Grafik di atas menunjukkan bawa 97 responden atau 97% responden menjawab penting dikarnakan agar masyarakat mempunyai rasa memiliki terhadap RTH yang merupakan sumber oksigen atau kehidupan dan agar pembuatan atau perawatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) berjalan dengan baik dan dapat di pantau langsung olaeh masyarakat sekitar. Sedangkan 3 responden atau 3% responden menjawab tidak penting.

4.4.1.5 Presepsi Masyarakat Tentang Tingkat Partisipasi Masyarakat

Pada sub bab ini mendeskripsikan pendapat masyarakat tentang keadaan partisipasi masyarakat di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Partisipasi masyarakat di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi menurut masyarakat dapat dikatakan cukup hal ini dapat di buktikan pada gambar *4.30* dibawah ini :

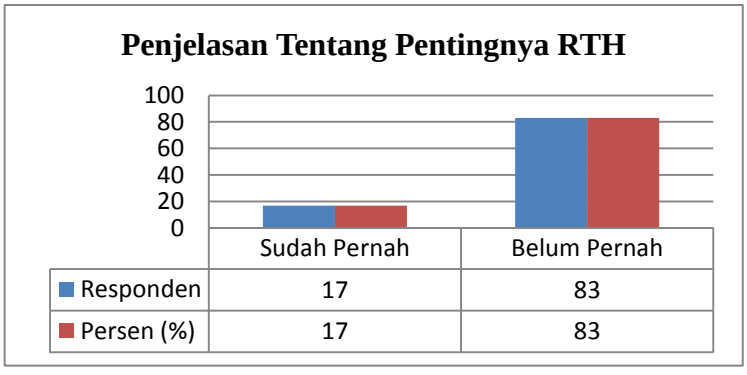


Gambar 4.30 : Grafik Presepsi Masyarakat Tentang Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Bekasi Selatan

Pada gambar *4.30* di atas, mayoritas masyarakat menjawab biasa saja sebanyak 64 responden atau 64% responden, sedangkan untuk jawaban paling sedikit responden menjawab baik sebanyak 16 responden atau 16% responden dan responden yang menjawab buruk sebanyak 20 responden atau 20% responden. Menurut masyarakat hal ini dikarenakan banyaknya kesibukan dari masyarakat itu sendiri serta individualisme yang tinggi dan kurangnya pemahaman tentang Ruang Terbuka Hijau (RTH) itu sendiri.

4.4.1.6 Masyarakat yang Sudah Mendapatkan Penjelasan Tentang Pentingnya RTH

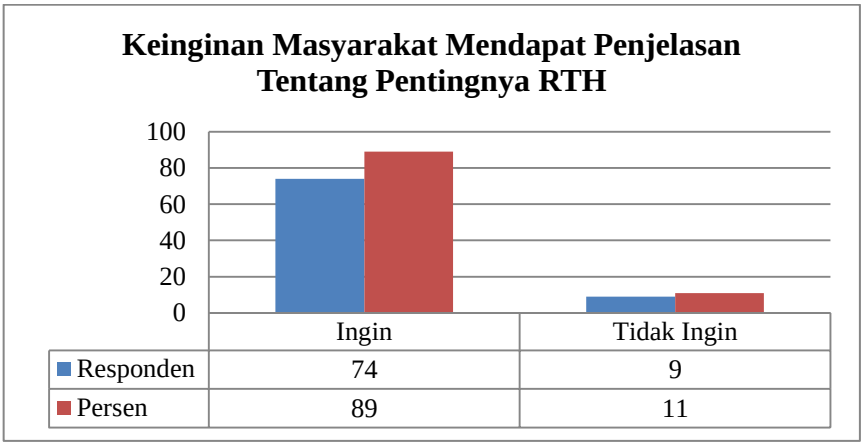
Dalam sub bab ini mendeskripsikan tentang masyarakat yang sudah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH). Berikut adalah hasil jawaban masyarakat yang telah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) :



Gambar 4.31 : Grafik Masyarakat yang Mendapatkan Penjelasan Tentang Pentingnya RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Pada gambar *4.19* di atas menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan belum pernah mendapatkan penjelasan tentang pengtingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH). Masyarakat yang belum pernah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 83 responden atau 83% responden, sedangkan untuk yang sudah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 17 responden atau 17% responden.

Dari responden yang belum pernah mendapatkan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) seabanyak 83 responden atau 83% dari total keseluruhan responden. Berikut adalah gambar *4.32* berupa grafik keinginan masyarakat yang tidak pernah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) :

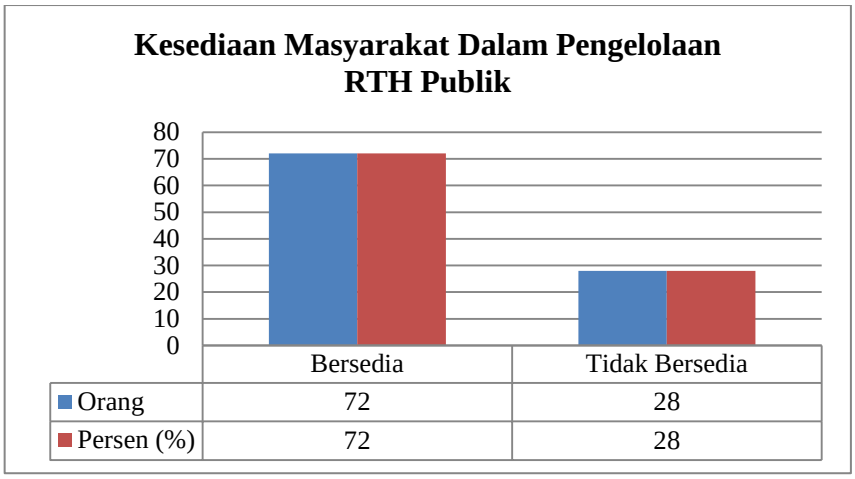


Gambar 4.32 : Grafik Keinginan Masyarakat yang Mendapatkan Penjelasan Tentang Pentingnya RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

Pada gambar *4.20* di atas dapat dilihat bahwasanya masyarakat yang ingin mendapatkan penjelasan pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 74 responden atau 89% dari total responden yang belum pernah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan yang tidak berkeinginan sebanyak 9 responden atau 11% dari total responden yang belum pernah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH).

4.4.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan RTH Publik di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi

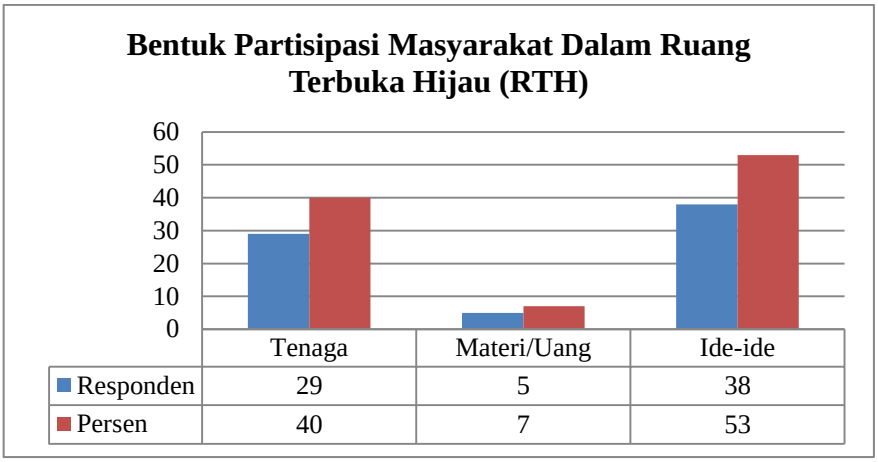
Analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) publik di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi mengidentifikasi tentang kesediaan masyarakat berdasarkan hasil dari jawaban responden yang berada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan RTH publik dibagi menjadi tiga tahap yaitu dalam tahap perencanaan, tahap pemanfaatan dan tahap pengendalian. Berikut adalah gambar *4.31* tentang kesediaan masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi :



Gambar 4.33: Grafik Kesediaan Masyarakat dalam Pengelolaan RTH Kecamatan Bekasi Selatan

Grafik di atas menunjukan bahwa 72% masyarakat bersedia ikut dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) sedangkan, 28% masyarakat tidak bersedia ikut dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH). masyarakat yang tidak bersedia ikut berpartisipasi dalam pengelolaan RTH (Ruang Terbuka Hijau Hijau) publik dikarenakan mayoritas dari masyarakat tidak memiliki waktu senggang untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Dari dari 72 responden yang bersedia berpartisipasi dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) mayoritas dari mereka memilih bentuk partisipasi berupa ide-ide. Hal ini didapat dari hasil kuesioner, adapun grafiknya sebagai berikut :



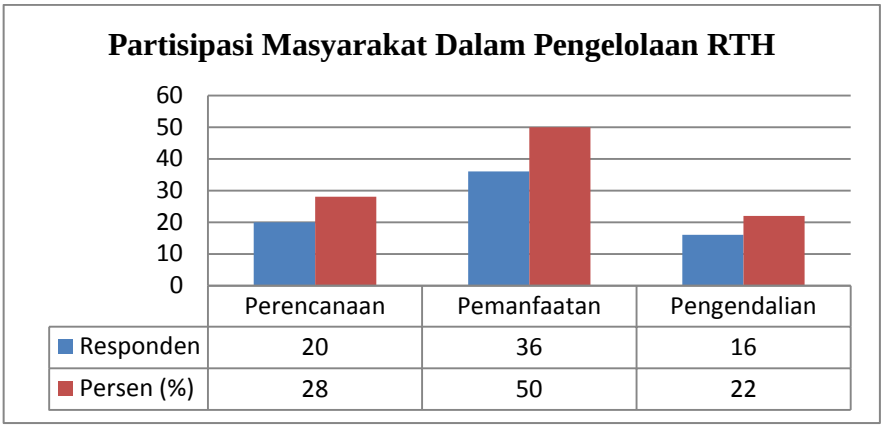
Gambar 4.34 : Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam RTH Kecamatan Bekasi Selatan

Grafik di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi yang ikut berpartisipasi dalam Ruang Terbuka Hijau (RTH) mayoritas berbentuk ide –ide sebanyak 38 responden atau 52% dari total keseluruhan responden yang ikut berpartisipasi, 29 responden atau 40% responden berbentuk tenaga dan 5 responden atau 7% responden dari yang ikut berpartisipasi, berpartisipasi dalam bentuk materi/uang.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dalam Ruang Terbuka Hijau (RTH) di bagi menjadi 3 tahap, yaitu :

- Tahap Perencanaan
- Tahap Pemanfaatan
- Tahap Pengendalian

Berikut adalah gambar *4.33* tentang pembagian tahap pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pilihan responden yang bersedia ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.



Gambar 4.35: Grafik Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pengelolaan RTH di Kecamatan Bekasi Selatan

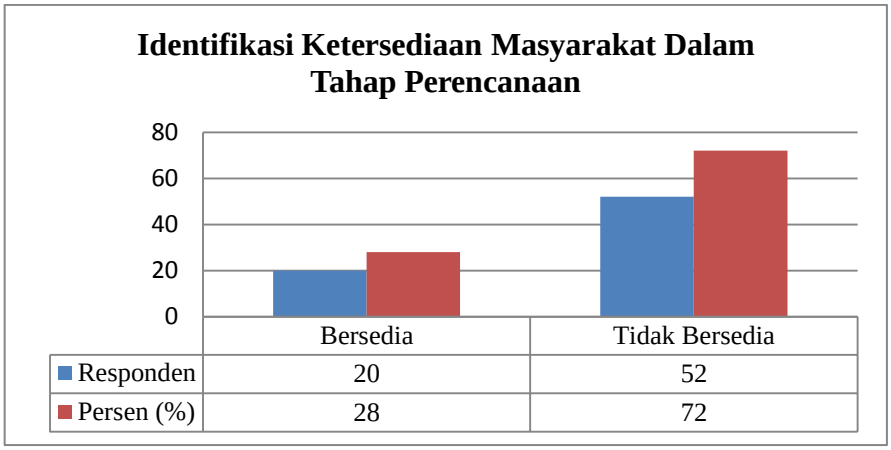
Grafik di atas menunjukkan dari, 72 responden yang bersedia ikut berpartisipasi, 20 responden atau 28% responden yang bersedia berpartisipasi memilih pada tahap perencanaan, 36 responden atau 50% responden dari yang bersedia berpartisipasi memilih pada tahap pemanfaatan, dan 16 responden atau 22% responden dari yang bersedia berpartisipasi memilih pada tahap pengelolaan.

4.4.2.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan RTH Publik Pada Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) mendeskripsikan kesediaan masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat, dan cara berpartisipasi yang dipilih oleh masyarakat sebagai responden.

A. Kesediaan Masyarakat Dalam Tahap Perencanaan

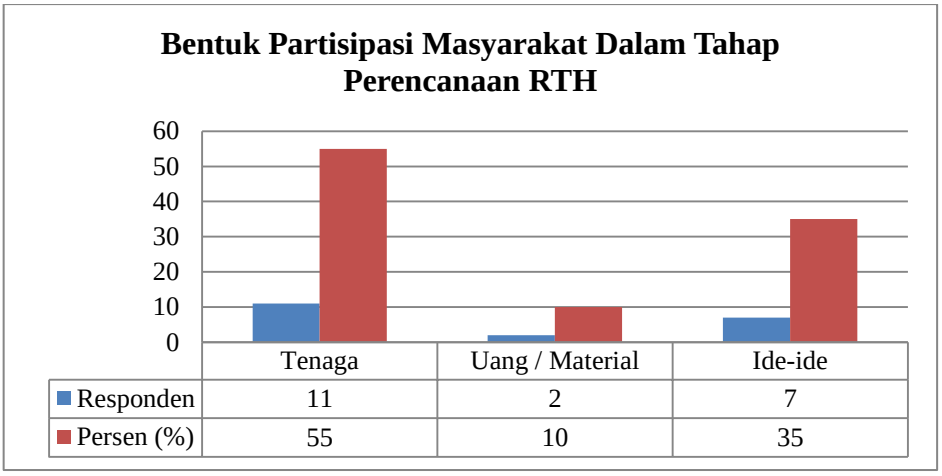
Berdasarkan hasil kuesioner, masyarakat yang bersedia untuk berpartisipasi dalam tahap perencanaan berjumlah 28% dari 72 responden yang bersedia dan yang tidak bersedia berjumlah 72% dari 72 responden yang bersedia. Adapun persentase mengenai ketersediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam tahap perencanaan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat dilihat pada gambar *4.36*:



Gambar 4.36: Grafik Ketersediaan Masyarakat Dalam tahap perencanaan RTH Kecamatan Bekasi Selatan

B. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil kuesioner dari masyarakat yang bersedia berpartisipasi dalam tahap perencanaan RTH (sebagaimana telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya), selanjutnya dapat dilihat bentuk pasrtisipasinya. Bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik seperti, tenaga, uang/material/barang, dan ide-ide. Berikut adalah Persentase dari bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut dapat dilihat pada gambar *4.37* di bawah ini :



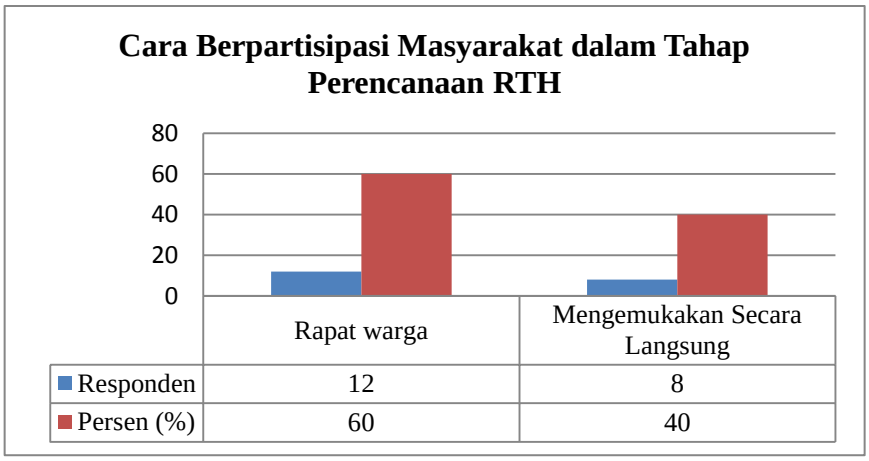
Gambar 4.37: Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam tahap Perencanaan RTH Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa 55% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk tenaga, 10% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam

bentuk uang/material/barang, 35% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk ide-ide.

C. Cara Berpartisipasi Masyarakat Dalam Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) masyarakat dapat melakukan dua cara partisipasi cara yang pertama yaitu meremukkan hasil rapat warga baik RT dan RW, cara yang kedua yaitu memberikan pendapat secara langsung. Dari dua cara tersebut masyarakat yang menjadi responden dalam peneliatian ini memilih sebagaimana gambar *4.38* :



Gambar 4.38 : Grafik Cara Berpartisipasi Masyarakat Dalam tahap Perencanaan RTH Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi

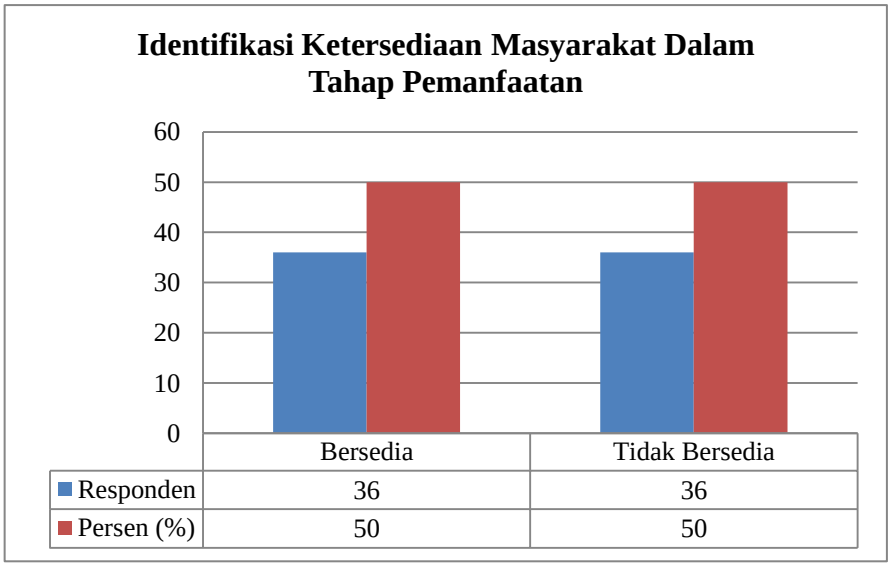
Dari 20 responden yang memilih tahap perencanaan dapat dilihat pada grafik di atas 60% responden memilih meremukkan hasil rapat warga sedangkan 40% lainnya memilih memberikan pendapat secara langsung.

4.4.2.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan RTH Publik pada Tahap Pemanfaatan

Pada tahap pemanfaatan yang dimaksud disini adalah adanya pelibatan terhadap seseorang setelah proyek tersebut selesai. Dimulai dari kesediaan berpartisipasi dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan cara berpartisipasi yang dipilih oleh responden.

A. Kesediaan Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pemanfaatan

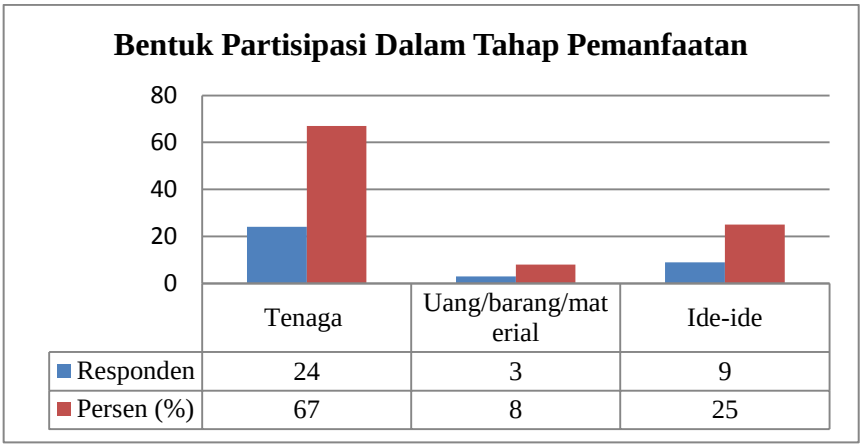
Berdasarkan hasil kuesioner, masyarakat yang bersedia untuk berpartisipasi dalam tahap pemanfaatan berjumlah 50% dari 72 responden yang bersedia, dan yang tidak bersedia berjumlah 50% dari 72 responden yang bersedia. Berikut adalah persentase mengenai ketersediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam tahap pemanfaatan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat dilihat pada gambar grafik *4.39* :



Gambar 4.39 : Grafik Ketersediaan Masyarakat Dalam tahap pemanfaatan RTH Kecamatan Bekasi Selatan

B. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pemanfaatan

Berdasarkan hasil kuesioner dari masyarakat yang bersedia berpartisipasi dalam tahap Pemanfaatan RTH (sebagaimana telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya), selanjutnya dapat dilihat bentuk pasrtisipasinya. Bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik seperti, tenaga, uang/material/barang, dan ide-ide. Berikut adalah Persentase dari bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut dapat dilihat pada gambar *4.40* di bawah ini :

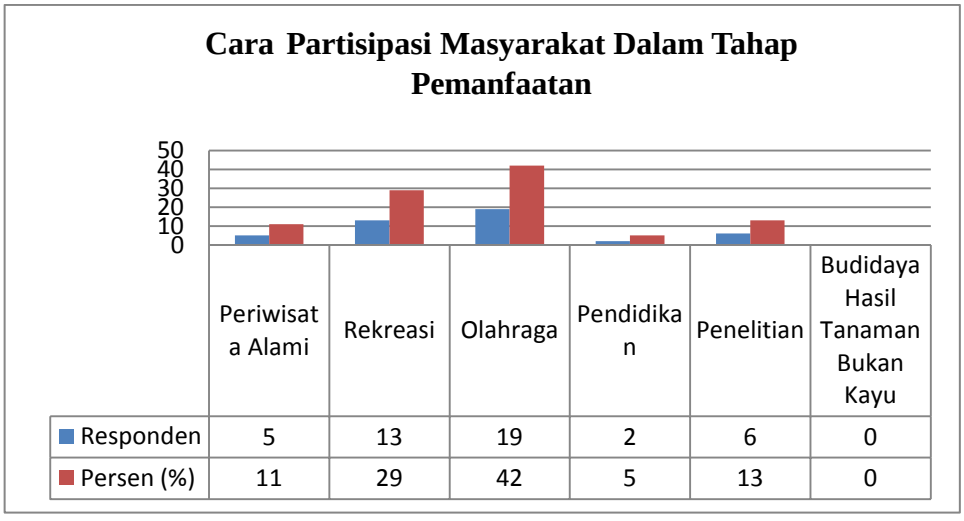


Gambar 4.40 : Grafik Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pemanfaatan RTH Kecamatan Bekasi Selatan

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga. Dengan persentase, 67% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk tenaga, 8% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk uang/material/barang, 25% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk ide-ide.

C. Cara Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pemanfaatan

Dalam tahap pemanfaat pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) masyarakat dapat melakukan 6 kegiatan yaitu berupa pariwisata alami, rekreasi, olahraga, pendidikan, penelitian, dan budidaya hasil tanaman bukan kayu. Berikut adalah hasil dari jawaban masyarakat :



Gambar 4.41: Grafik Cara Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pemanfaatan RTH Kecamatan Bekasi Selatan

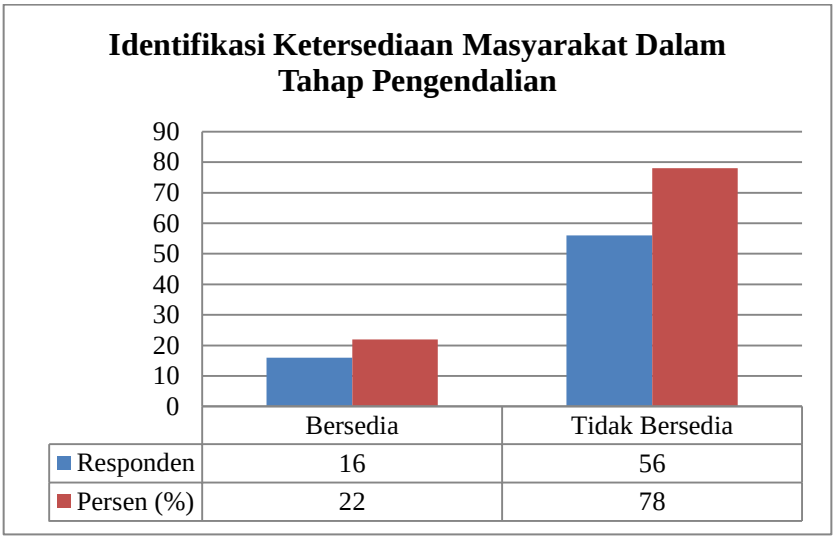
Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa aktivitas terbanyak yang dilakukan masyarakat adalah olahraga sebanyak 42% dari 36 responden yang bersedia berpartisipasi dalam tahap pemanfaatan. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah budidaya hasil tanaman bukan kayu sebanyak 0% dari 36 responden yang bersedia berpartisipasi dalam tahap pemanfaatan.

4.4.2.3 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan RTH Publik pada Tahap Pengendalian

Pada tahap pengalolaan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) mendeskrisikan bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan cara berpartisipasi yang dipilih oleh responden

A. Kesediaan Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pengendalian

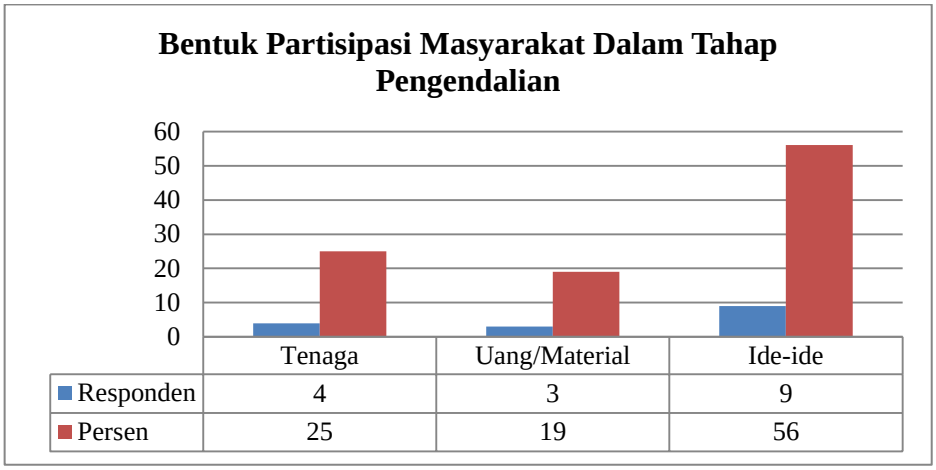
Berdasarkan hasil kuesioner, masyarakat yang bersedia untuk berpartisipasi dalam tahap pengendalian berjumlah 22% dari 72 responden yang bersedia, dan yang tidak bersedia berjumlah 78% dari 72 responden yang bersedia. Adapun persentase mengenai ketersediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam tahap pemanfaatan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat dilihat pada gambar grafik *4.42* :



Gambar 4.42 : Grafik Ketersediaan Masyarakat Dalam tahap pengendalian RTH Kecamatan Bekasi Selatan

B. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pengendalian

Berdasarkan hasil kuesioner dari masyarakat yang bersedia berpartisipasi dalam tahap Pengendalian RTH (sebagaimana telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya), selanjutnya dapat dilihat bentuk pasrtisipasinya. Bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap pengendalian pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik seperti, tenaga, uang/material/barang, dan ide-ide. Berikut adalah Persentase dari bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut dapat dilihat pada gambar *4.41* di bawah ini :

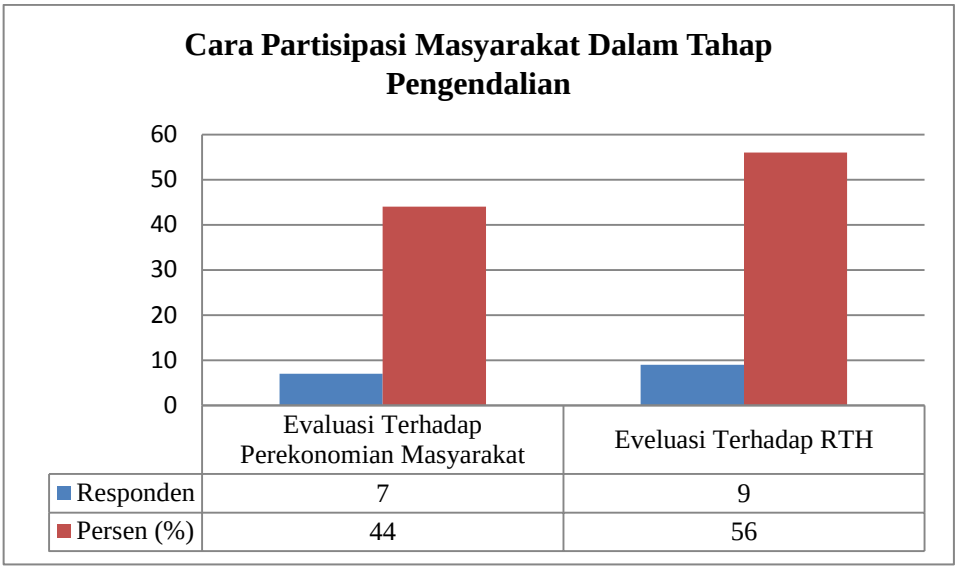


Gambar 4.43 : Grafik Bentuk Pertisipasi Masyarakat Dalam tahap pengendalian RTH Kecamatan Bekasi Selatan

Dari gambar di atas dapat disimpulkan mayoritas masyarakat berpartisipasi dalam bentuk ide-ide. Adapun persentasenya sebagai berikut 25% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk tenaga, 19% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk uang/material/barang, 56% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk ide-ide.

C. Cara Berpartisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pengendalian

Dalam tahap pengendalian pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) masyarakat dapat melakukan 2 penilaian atau evaluasi. Evaluasi yang pertama adalah, Evaluasi terhadap perekonomian masyarakat dan evaluasi yang kedua adalah evaluasi terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dari dua evaluasi tersebut masyarakat yang menjadi responden dalam peneliatian ini memilih sebagaimana gambar *4.44* :



Gambar 4.44 : Grafik Cara Partisipasi Masyarakat Dalam tahap pengendalian RTH Kecamatan Bekasi Selatan

Dari 16 responden yang memilih tahap pengendalian dapat dilihat pada table tersebut 44% responden memilih evaluasi terhadap perekonomian masyarakat sedangkan 56% memilih evaluasi terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH).

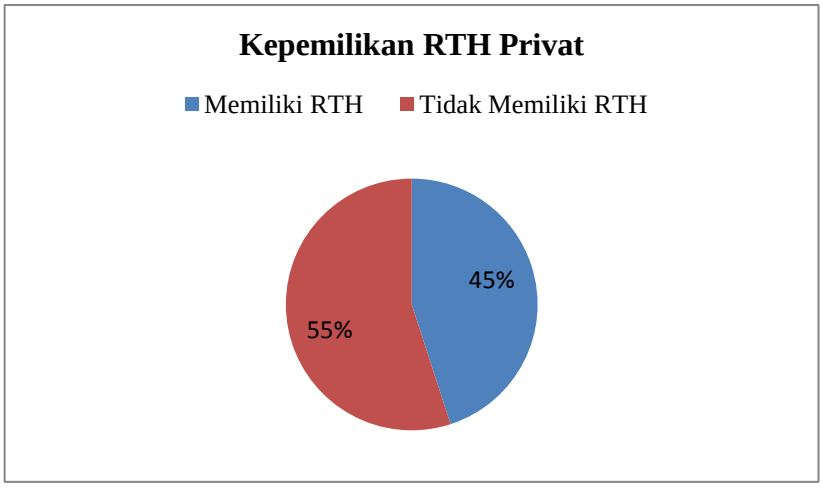
4.4.3 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan RTH Privat di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi

Pada sub bab ini menjelaskan tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) privat di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Pada sub bab ini juga mengidentifikasi kesediaan masyarakat untuk menyiapkan sejumlah lahan maupun pot sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu kepemilikan RTH, persepsi masyarakat tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan kesediaan masyarakat memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat.

4.4.3.1 Identifikasi Kepemilikan RTH Privat

Pada sub bab ini mengidentifikasi masyarakat yang memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat dan jenis Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat yang ada di tempat tinggal masyarakat. Berikut adalah gambar *4.45* tentang

kepemilikan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi :

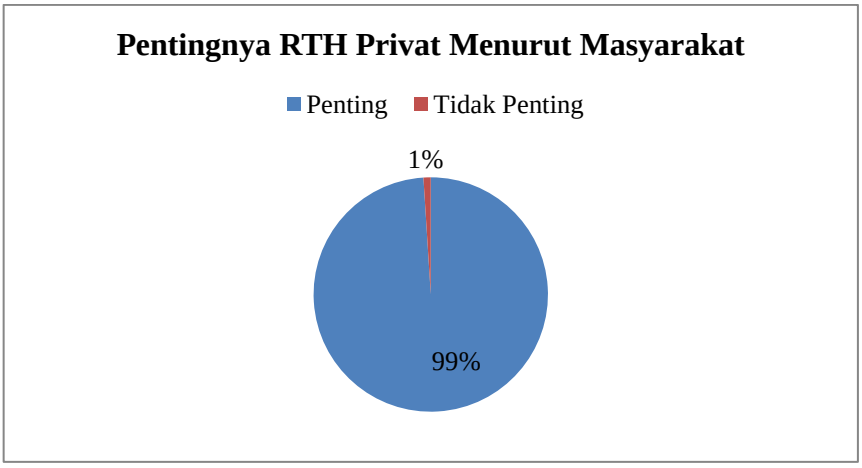


Gambar 4.43 : Grafik Kepemilikan RTH Privat Kecamatan Bekasi Selatan

Dari gambar *4.45* di atas menjelaskan bahwa masyarakat yang tidak memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat lebih banyak dari masyarakat memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat. Menurut hasil survei hal ini dikarenakan terbatasnya lahan yang dimiliki. Sebanyak 45% masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat. masyarakat yang tidak memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat sebanyak 55% masyarakat.

4.4.3.2 Presepsi Masyarakat Tentang Pentingnya RTH Privat

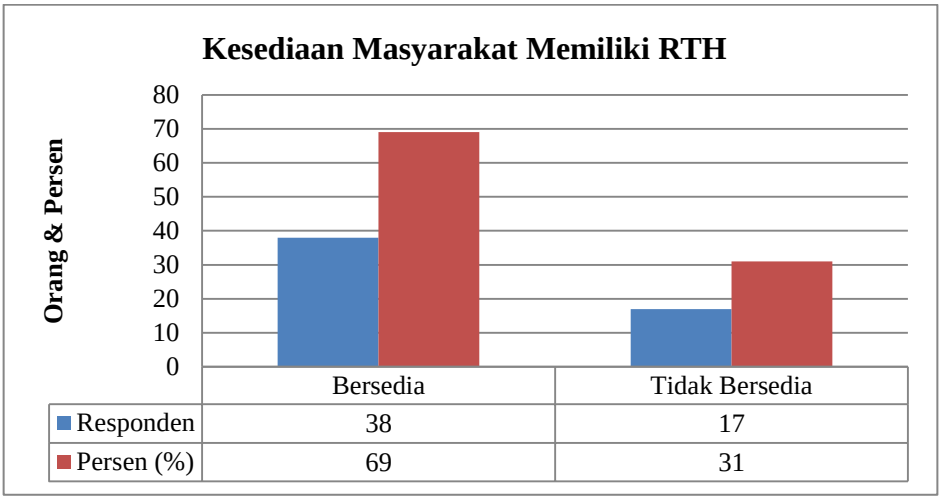
Pada sub bab ini masyarakat memberikan pendapatnya, tentang penting atau tidaknya Ruang Terbuka Hijau (RTH). Masyarakat pada sub bab ini berjumlah 100 responden dengan persentase 100%. Berikut adalah gambar *4.46* tentang penting atau tidaknya Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat menurut masyarakat.Pada grafik di bawah ini menunjukkan 99% masyarakat menjawab penting dan 1% masyarakat menjawab tidak penting. Mayoritas masyarakat menjawab penting karena sebagai penghijauan dirumah.



Gambar 4.46 : Grafik Kepentingan RTH Privat Menurut Masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan

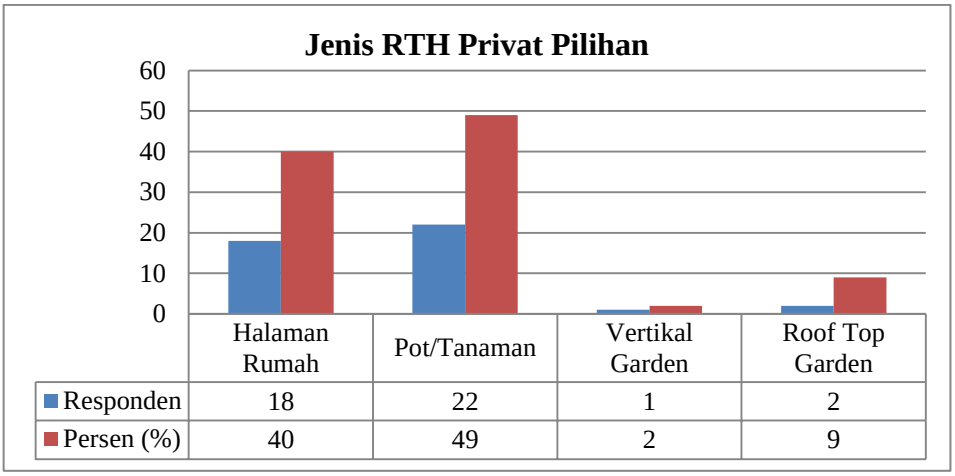
4.4.3.3 Kesediaan Masyarakat Memiliki RTH Privat

Kesediaan masyarakat yang tidak memilik Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat. Berikut adalah gambar *4.47* tentang kesedian memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat :



Gambar 4.47 : Grafik Kesediaan Masyarakat Memiliki RTH Privat Kecamatan Bekasi Selatan

Dari 55 masyarakat yang tidak memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat yang bersedia memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat sebanyak 69% dan yang tidak bersedia sebanyak 17 masyarakat atau 31% masyarakat. Masyarakat yang tidak ingin memiliki (RTH) privat ini menurut hasil kuesioner dikarenakan tidak adanya lahan di area tempat tinggal. Berikut adalah gambar *4.48* grafik jenis RTH privat pilihan masyarakat :



Gambar 4.48 : Grafik Jenis RTH PrivatPilihan Masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan

Grafik di atas menunjukkan RTH privat yang paling banyak di pilih oleh masyarakat adalah pot/tanaman hias yang berjumlah jumlah 49%, sedangkan untuk pilihan paling sedikit yaitu vertikal garden dengan jumlah 2%. Jadi, rata-rata responden yang bersedia meyiapkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat memilih Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat berupa pot/tanaman.